

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

RANCANG BANGUN PROTOTYPE SISTEM DISTRIBUSI AIR PEGUNUNGAN BERBASIS INTERNET OF THINGS (IoT) TERINTE<mark>GRASI</mark> APLIKASI ANDROID

"PERANCANGAN PROTOTYPE SISTEM DISTRIBUSI AIR PEGUNUNGAN BERBASIS INTERNET OF THINGS (IoT)"

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Diploma Tiga

AKARTA

Alya Chaerunisa Agustina 1903332064

PROGRAM STUDI TELEKOMUNIKASI JURUSAN TEKNIK ELEKTRO POLITEKNIK NEGERI JAKARTA 2022



C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

RANCANG BANGUN PROTOTYPE SISTEM DISTRIBUSI AIR PEGUNUNGAN BERBASIS INTERNET OF THINGS (IoT) TERINTEGRASI APLIKASI ANDROID

JAKARTA



TUGAS AKHIR

LITEKNIK

Alya Chaerunisa Agustina 1903332064

PROGRAM STUDI TELEKOMUNIKASI JURUSAN TEKNIK ELEKTRO POLITEKNIK NEGERI JAKARTA 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Hak Cipta:

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

> Nama Alya Chaerunisa Agustina

: 1903332064 NIM

Tanda Tangan

Tanggal : 22 Agustus 2022

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah





HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir diajukan oleh:

Nama : Alya Chaerunisa Agustina

: 1903332064

Program Studi : Teknik Telekomunikasi

: Rancang Bangun Prototype Sistem Distribusi Air Judul Tugas Akhir

Pegunungan berbasis Internet of Things (IoT) Terintegrasi

Aplikasi Android

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta Agustus 2022 dan Telah diuji oleh tim penguji dalam Sidang Tugas Akhir pada

dinyatakan LULUS.

Pembimbing

Shita Fitria Nurjihan, S. T., M.T.

NIP. 199206202019032028



30 Agustus 2022

Disahkan oleh

Ketua Jurusan Teknik Elektro



Ir. Sri-Danaryani, M.T.

NIP. 196305031991032001

Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

○ Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Diploma Tiga Politeknik.

Tugas Akhir yang berjudul "Rancang Bangun *Prototype* Sistem Distribusi Air Pegunungan berbasis *Internet of Things* (IoT)" ini berupa pengontrolan distribusi air secara otomatis sesuai dengan batas maksimum dan batas minimum setiap tanki air. Pengontrolan sistem ini dapat dilakukan melalui aplikasi Android serta notifikasi sesuai dengan data yang terbaca. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Ibu Shita Fitria Nurjihan,S.T.,M.T., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini;
- Seluruh Staff Pengajar dan Karyawan Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Jakarta, khususnya Program Studi Telekomunikasi;
- 3. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
- 4. Trianisa Shafiera selaku rekan Tugas Akhir serta rekan-rekan program studi Telekomunikasi angkatan 2019 yang telah saling mendukung dan bekerjasama menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, Agustus 2022

Penulis



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

Rancang Bangun Prototype Sistem Distribusi Air Pegunungan berbasis Internet of Things (IoT) terintegrasi Aplikasi Android

"Rancang Bangun Prototype Sistem Distribusi Air Pegunungan berbasis Internet of Things (IoT)"

Abstrak

Air bersih merupakan kebutuhan utama yang mendasar bagi manusia. Di pedesaan, sistem distribusi air dan pemanfaatannya belum disalurkan secara merata yang mengakibatkan warga pedesaan yang tinggal jauh dari sumber mata air mengalami kesulitan. Penggunaan air bersih di desa dan di kota memiliki perbedaan yang signifikan, karena penggunaan air bersih di desa lebih sedikit maka sistem yang ada di desa pun lebih sederhana dibandingkan dengan di kota. Untuk mempermudah sistem distribusi air dari rumah ke rumah di desa, maka pada tugas akhir akan dirancang sebuah prototype sistem distribusi air pegunun<mark>gan berbas</mark>is internet of things (IoT). Alat ini dirancang menggunakan mikrokontroler NodeMCU ESP32 dan difungsikan sebagai kendali komunikasi dengan firebase. Alat ini terdiri dari sensor ultrasonik, sensor water flow, solenoid water valve dan relay. Disimulasikan pada prototype ini terdapat 2 rumah yang mana air akan terdeteksi debit yang mengalir dan juga sensor ultrasonik akan melihat jarak antara air dengan batas maksimum dan batas minimum pada tangki air dirumah. Apabila air yang mengalir ke rumah dan tangki air berada di batas minimum maka solenoid water valve terbuka, sedangkan apabila sensor ultrasonik mendeteksi jarak air sudah berada dibatas maksimum maka solenoid akan tertutup. Batas minimum dari tangki air adalah 3 cm sedangkan batas maksimum tangki air adalah 16 cm. Hasil pengujian jarak ultrasonik dengan penggaris didapatkan hasil dengan selisih 1 - 2cm dan pembacaan debit air menggunakan sensor waterf flow didapat hasil 2ml untuk rumah A dan 6ml untuk rumah B.

Kata Kunci: Internet of Things, distribusi air, NodeMCU ESP32, Sensor ultrasonik, solenoid water valve, sensor water flow, relay.

JAKARTA

٧



Hak Cipta:

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Prototype Design of Mountain Water Distribution System Based on Internet of Things (IoT) Integrated Android Application

"Prototype Design of Mountain Water Distribution System Based on Internet of Things (IoT)"

Abstract

Clean water is a basic basic need for humans. In rural areas, the water distribution system and its utilization have not been distributed evenly, which causes rural residents who live far from water sources to experience difficulties. The use of clean water in the village and in the city has a significant difference, because the use of clean water in the village is less, the system in the village is also simpler than in the city. To facilitate the house-to-house water distribution system in the village, in this final project a prototype of an internet of things (IoT) based mountain water distribution system will be designed. This tool is designed using the NodeMCU ESP32 microcontroller and functions as a communication control with firebase. This tool consists of ultrasonic sensors, water flow sensors, solenoid water valves and relays. It is simulated in this prototype that there are 2 houses where water will be detected by flowing discharge and also the ultrasonic sensor will see the distance between the water with the maximum and minimum limits on the water tank at home. If the water flowing into the house and water tank is at the minimum limit, the solenoid water valve opens, while if the ultrasonic sensor detects the water distance is already at the maximum limit, the solenoid will be closed. The minimum limit of the water tank is 3 cm while the maximum limit of the water tank is 16 cm. The results of the ultrasonic distance test with a ruler were obtained with a difference of 1-2 cm and the reading of the water discharge using a water flow sensor obtained results of 2 ml for house A and 6 ml for house B.

Keywords: Internet of Things, water distribution, NodeMCU ESP32, ultrasonic sensor, solenoid water valve, water flow sensor, relay

NEGERI JAKARTA



DAFTAR ISI

)	
•	
١	
•	
٠	
)	

C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

V		
•		
1	١	
ŧ	•	
í	ı	
Ū		
•		

HALAMAN SAMPUL	. i
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	. iii
HALAMAN PENGESAHAN	. iv
KATA PENGANTAR	. V
Abstrak	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	. ix
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	.1
1.1 Latar Belakang	. 1
1.2 Rumusan Masalah	. 2
1.3 Tujuan	. 2
1.4 Luaran	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	.3
2.1 Irigasi Desa	. 3
2.2 Internet of Things (IoT)	. 3
2.3 NodeMCU	. 3
2.4 Solenoid Water Valve	. 4
2.5 Water Flow Sensor	
2.6 Sensor Ultrasonik (HC-SR04)	. 6
2.7 Relay	. 7
2.8 Catu Daya (Power Supply)	. 7
2.9 Arduino IDE	
2.10 Google Firebase	
2.11 Received Signal Strength Indicator (RSSI)	. 11
BAB III PERANCANGAN DAN REALISASI	. 12
3.1 Rancangan Alat	. 12
3.1.1 Deskripsi Alat	. 12
3.1.2 Cara Kerja Alat	. 14
3.1.4 Diagram Blok	. 17
3.2.1 Realisasi Perangkat Keras Sistem Distribusi Air Pegunungan	
3.2.2 Realisasi Sensor Ultrasonik	
3.2.3 Realisasi Sensor Water Flow	
3.2.4 Realisasi Relay	
3.2.5 Realisasi Solenoid Water Valve	
3.2.6 Perancangan Catu Daya	
3.2.7 Perancangan Casing	
3 2 8 Pemograman NodeMCU ESP32	2.5



Hak Cipta:

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

I. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

BAB IV PEMBAHASAN	33
4.1 Pengujian Catu Daya	
4.1.1 Deskripsi Pengujian	
4.1.2 Alat-alat yang digunakan	
4.1.3 Diagram Rangkaian Pengujian	
4.1.4 Langkah-langkah Pengujian dan Pengukuran	
4.1.5 Data hasil Pengujian	
4.1.6 Analisa Data Hasil Pengujian Catu Daya (power supply)	36
4.2 Pengujian Mikrokontroler pada Program Arduino IDE & Komponen	
4.2.1 Deskripsi Pengujian	37
4.2.2 Alat-alat yang digunakan	37
4.2.3 Diagram Rangkaian Pengujian	
4.2.4 Langkah-langkah Pengujian	
4.2.5 Data hasil Pengujian	39
4.2.4 Analisa Data Hasil Pengujian Sistem Distribusi Air	
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	44
5.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	46
T A MOVE AND	





DAFTAR GAMBAR

•		

Hak Cipta:

Ω
0
\rightarrow
a
3
₹
=
7
▽
0
7
4
\sim
≥.
~
~
P
9
P
3.
_
a
7

(Hal

Gambar 2.1 ESP32 dan bagian-bagiannya	4
Gambar 2.2 Solenoid water valve	5
Gambar 2.3 Water flow sensor	
Gambar 2.4 Sensor Ultrasonik HC-SR04	7
Gambar 2.5 Modul relay	7
Gambar 2.6 Gelombang Sinyal	8
Gambar 2.7 Sketch Arduino IDE	10
Gambar 3.1 Ilustrasi sistem distribusi air pegunungan berbasisi <i>Internet of</i>	
Things (IoT)	13
Gambar 3.2 Ilustrasi sistem distribusi air	13
Gambar 3.3 Flowchart Sistem Distribusi Air Pegunungan berbasis Internet	of
Things (IoT) terintegrasi Aplikasi Android	15
Gambar 3.4 Flowchart keseluruhan pemograman dan hardware sistem	
distribusi Air Pegunungan berbasis Internet of Things (IoT)	16
Gambar 3.5 Diagram Blok Sistem Alat	17
Gambar 3.6 Skematik sistem Distribusi Air pegunungan berbasis IoT	
Gambar 3.7 Skematik sensor ultrasonik pada ESP32	20
Gambar 3.8 Skematik sensor water flow pada ESP32	
Gambar 3.9 Skematik sensor water flow pada ESP32	22
Gambar 3.10 Skematik solenoid water valve pada relay	23
Gambar 3.11 Skematik Rangkaian Catu daya 12V	24
Gambar 3.12 Perancangan Casing	25
Gambar 3.13 Tampilan <i>Preferences r</i>	26
Gambar 3.14 Tampilan board manager	27
Gambar 3.15 Tampilan memilih board	27
Gambar 4.1 Diagram Rangkaian Pengujian Power Supply	
Gambar 4.2 Diagram Rangkaian Pengujian Alat	
Gambar 4.3 Tampilan compiling selesai.	. 38
Gambar 4.4 Tampilan upload selesai	38

NEGERI JAKARTA

: Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



DAFTAR TABEL

	-
₹	3
7	Ŧ
2	v
	₹
	4
	=
	•
-	
	۲
(2
	7
•	а
n	0
7	5
	÷
-	4
- 2	
	3
- 2	7
7	•
	H
C.	3
n	0
	3
	ď
٠	-
2	U
7	•
0	1
	ŧ
•	ŧ
0	1

○ Hak C



C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

- L-1. Ilustrasi Prototype Sistem Distribusi Air Pegunungan
- L-2. Diagram Modul Sistem
- L-3. Skematik Catu Daya
- L-4. Chassing
- L-5. Datasheet ESP32
- L-6. Datasheet Solenoid Water Valve
- L-7. Datasheet Water Flow Sensor
- L-8. Datashet Sensor Ultrasonik HC-SR04
- L-9. Kode Program ESP32
- L-10 Kode Program ESP32 RSSI

Lampiran Dokumentasi Kegiatan



χi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air menjadi sumber daya alam yang sangat penting yang menjadi esensi dari semua kehidupan. Dua pertiga dari permukaan bumi terdiri dari air, bahkan sekitar 60% - 70% tubuh manusia terdiri dari air. Siklus air bermula di lautan, danau, dan lainnya yang menguap menjadi uap lalu setelah mengalami proses kondensasi dan presipitasi, air jatuh kembali ke bumi sebagai hujan. dari siklus tersebut terdapat air bersih yang dapat dimanfaatkan untuk konsumsi makhluk hidup, terutama manusia. Penyebaran dan pemanfaatan air bersih masih menjadi kendala di berbagai wilayah Indonesia terutama di desa. Sumber mata air desa mayoritas berasal pegunungan atau masyarakat membuat sumur. Kendala utama pemanfaatan sumber mata air desa adalah aspek pelayanan yang membuat distribusi air bersih tidak tersalurkan secara merata.

Desa Pamijahan merupakan desa yang berada di kaki Gunung Salak, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Masyarakat memanfaatkan sumber mata air yang berasal dari kaki gunung yang terus mengalir, sehingga apabila air sudah memenuhi tempat penampungan air penduduk maka akan dialirkan ke tempat yang memanfaatkan air seperti persawahan, peternakan, perkebunan. Apabila pemanfaatan air sudah memenuhi semua bidang maka air akan terbuang. Tidak adanya alat pemantauan penggunaan air membuat masyarakat kurang sadar terhadap penghematan penggunaan air. Untuk pemanfaatan sumber mata air agar dapat terdistribusikan secara optimal maka diperlukan alat untuk memantau distribusi air secara real time berbasis *Internet of Things* (IoT).

Perancangan *prototype* alat dibuat untuk memantau dan mengontrol distribusi air ke rumah secara realtime. Pemantauan dan kontrol alat untuk perancangan ini menggunakan Arduino sebagai kontrol katup dengan memanfaatkan beberapa sensor untuk mendeteksi ketinggian penampung air, untuk mendeteksi jumlah air yang mengalir dan data tersebut akan dikirim ke NodeMCU menuju database lalu disimpan di Google Sheet dan dapat diakses melalui aplikasi. Data yang ditampilkan di aplikasi untuk memantau/memonitoring secara realtime, sehingga pengguna dapat memantau berapa jumlah debit air yang digunakan. Berdasarkan

lak Cinta

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

uraian diatas, maka dipilih judul tugas akhir "Perancangan *Prototype* Sistem Distribusi Air Pegunungan Berbasis *Internet of Things* (IoT) Terintegrasi Aplikasi Android".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

- 1. Bagaimana cara merancang dan membuat *prototype* sistem distribusi air pegunungan berbasis *Internet of Things* (IoT)?
- 2. Bagaimana pengujian *prototype* sistem distribusi air pegunungan berbasis *Internet of Things* (IoT)?
- 3. Bagaimana pegujian RSSI *prototype* sistem distribusi air pegunungan berbasis *Internet of Things* (IoT).

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari tugas akhir ini adalah:

- 1. Mampu merancang dan membuat *prototype* sistem distribusi air pegunungan berbasis *Internet of Things* (IoT).
- 2. Mampu melakukan pengujian *prototype* sistem distribusi air pegunungan berbasis *Internet of Things* (IoT).
- 3. Mampu melakukan pengujian RSSI *prototype* sistem distribusi air pegunungan berbasis *Internet of Things* (IoT).

1.4 Luaran

Luaran yang ingin dicapai dari tugas akhir ini adalah:

- 1. Menghasilkan *prototype* yang dapat digunakan untuk monitoring air dan control buka tutup katup air dengan solenoid dan beberapa sensor lainnya yang terintegrasi aplikasi android untuk monitoring dan menampilkan data jumlah debit air yang digunakan.
- 2. Menghasilkan laporan tugas akhir mengenai perancangan *prototype* sistem distribusi air.
- 3. Menghasilkan jurnal atau karya ilmiah yang siap dipublikasikan.



○ Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai "Rancang Bangun *Prototype* Sistem Distribusi Air Pegunungan berbasis *Internet of Things* (IoT) dapat disimpukan bahwa:

- 1. Merancang *prototype* sistem distribusi air berbasis *Internet of Things* (IoT) dilakukan dengan menghubungkan sensor ultrasonik sebagai penghitung jarak, *solenoid* sebagai buka tutup katup otomatis dan *water flow* sensor sebagai pendeteksi berapa debit air yang mengalir yang nantinya dihubungkan ke mikrokontroler NodeMCU ESP32 kemudian dihubungkan dengan *Firebase* dan *Aplikasi Android*, sehingga menghasilkan *prototype* sistem distribusi air.
- 2. Hasil pengujian alat terhadap pembacaan sensor terdiri dari 2 jenis data, yaitu data sensor ultrasonik dan data dari sensor water flow. Hasil pembacaan sensor ultrasonik untuk rumah A dan rumah B jika dibandingkan dari hasil pengukuran sensor dan jarak sebenarnya terdapat selisih 1-2 cm dengan tinggi maksimum tangki di 16cm dan tinggi minimum di 3 cm. Untuk pengujian sensor water flow data yang didapatkan antara rumah A dan rumah B berbeda dikarenakan perbedaan kemiringan pipa air, yang mana rumah B akan lebih banyak mendapat dorongan air hingga sensor membaca debit air yang ada di rumah B adalah 51 mL, sedangkan pada rumah A sensor tidak akurat dalam mendeteksi debit air yang mengalir sehingga nilai yang didapat dari pembacaan sensor pada rumah A sebesar 13 mL. untuk pengujian relay dimana dilihat tegangan yang dikeluarkan oleh relay jika kondisi menyala dan tertutup. Pada kondisi terbuka, baik dirumah A maupun rumah B besar tegangan yang diukur sekitar 12V dan ketika kondisi tertutup tegangan yang diukur sekitar 0V, hal ini sesuai dengan fungsi relay sebagai saklar.
- 3. Hasil pengujian daya pancar antara mikrokontroler NodeMCU ESP32 dengan sumber internet didapatkan data berdasarkan 4 jarak berbeda



🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

dimana menggunakan jarak 1 meter, 2 meter, 3 meter dan 4 meter. Jarak 1 meter mendapatkan daya pancar paling baik yaitu rata-rata di -42,2 dBm, pada jarak 2 meter RSSI didapat -41,7 dBm, jarak 3 meter bernilai -43,8 dBm, dan jarak 4 meter senilai - 54,3 dBm.

5.2. Saran

Rancang Bangun Prototype Sistem Distribusi Air Pegunungan berbasis Internet of Things (IoT) diharapkan adanya pengembangan sistem yang lebih kompleks dengan penambahan fitur atau pemanfaatan komponen yang lebih optimal agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Fitri Yuni, Yulia Setiani, Sarono Widodo, Arif Nursyahid. 2022. Rancang Bangun Instalasi Air pada Sistem Smart Building berbasis IoT. JTT (Jurnal Teknologi Terapan) | Volume 8, Nomor 1, Maret 2022 p-ISSN 2477-3506 e-ISSN 2549-1938
- Efendi, Yoyon. (2018). Internet of Things (IoT) Sistem Pengendalian Lampu Menggunakan Rasberry Pi Berbasis Mobile. Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer, Vol. 4, No. 1,(P) ISSN 2442-4512 (O) ISSN 2503-3832
- Erintafifah. (2021). Mengenal Perangkat Lunak Arduino IDE. https://www.kmtech.id/post/mengenal-perangkat-lunak-arduino-ide
- Kadir, Abdul. (2018). Arduino & Sensor. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Sumber

 Daya Air Direktorat Bina Operasi dan Pemeliharaan. (2019). Modul

 Pengenalan Sistem Irigasi.
- Muliadi, Al Imran, Muh. Rasul. (2020). Pengembangan Tempat Sampah Pintar Menggunakan ESP32. Jurnal MEDIA ELEKTRIK, Vol. 17, No. 2, April 2020 p-ISSN:1907-1728, e-ISSN:2721-9100
- Puspasari, Fitri, Imam Fahrurrozi, Trias Prima Satya, dkk. (2019). Sensor Ultrasonik HCSR04 berbasis Arduino Due untuk Sistem Monitoring Ketinggian. Jurnal fisika dan aplikasinya volume 15, nomor 2, 2019
- Rahardi, Riyan, Dedi Triyanto, Suhardi. (2018). Perancangan Sistem Keamanan Speda Motor dengan Sensor Fingerprint, SMS Gateway, dan GPS tracker berbasis Arduino dengan Interface Website. Jurnal Coding, Sistem Komputer Untan Volume 06, No. 03, Hal 118-127 ISSN 2338-493X
- Ramadhan, Adam, Nila Fazila. (2021). Sistem Kontrol dan Monitoring Meteran Air Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) berbasis IoT
- Sitohang, Ely P., Dringhuzen J. Mamahit, Novi S. Tulung. (2018). Rancang
 Bangun Catu Daya DC Menggunakan Mikrokontroler ATmega 8535.

 Jurnal Teknik Elektro dan Komputer Vol. 7 No.2, ISSN: 2301-8402
- Wijayanto, Dadan, Dedi Triyanto, Ilhammsyah. 2016. Prototipe Pengukur Debit Air secara Digital Untuk Monitoriung Penggunaan Air Rumah Tangga.

 Jurnal Coding, Sistem Komputer Untan Volume 4, No. 3, hal. 109-118
 ISSN: 2338-493X
- Zakrkasi, Muhammad, Sandy Bhawana Mulia, Mindit Eriyadi. (2018). Performa Solenoid pada Valve Alat Pengisian Air Minum Otomatis. ELEKTRA, Vol.3, No.2, Juli 2018, Hal. 53 – 60 ISSN: 2503-0221

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



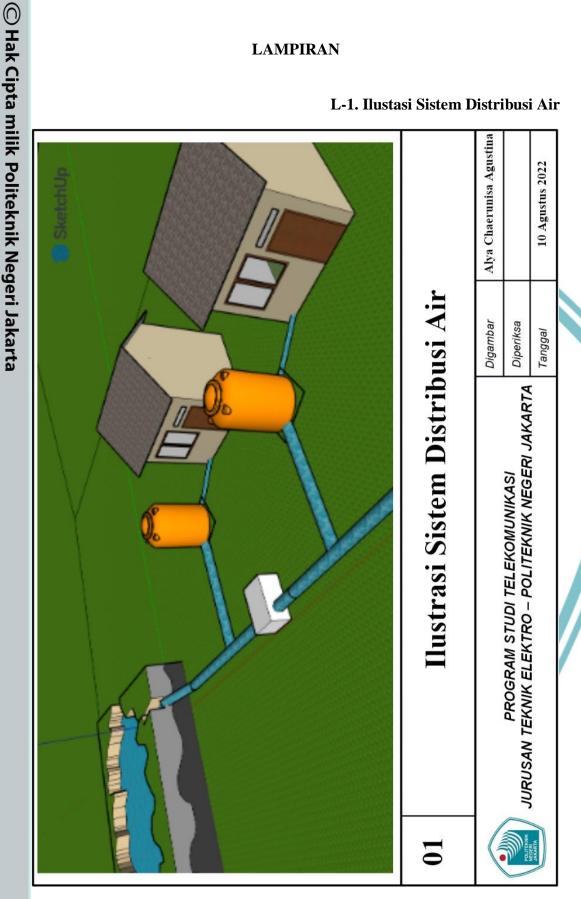
Alya Chaerunisa Agustina

Lulus dari SDS Kartika X-2 Bandung Tahun 2012, SMPN 34 Bandung tahun 2015 dan SMKN 3 Bandung tahun 2019. Gelar Diploma Tiga (D3) diperoleh pada tahun 2022 dari jurusan Teknik Elektro, Program Studi Teknik Telekomunikasi, Politeknik Negeri Jakarta.



LAMPIRAN

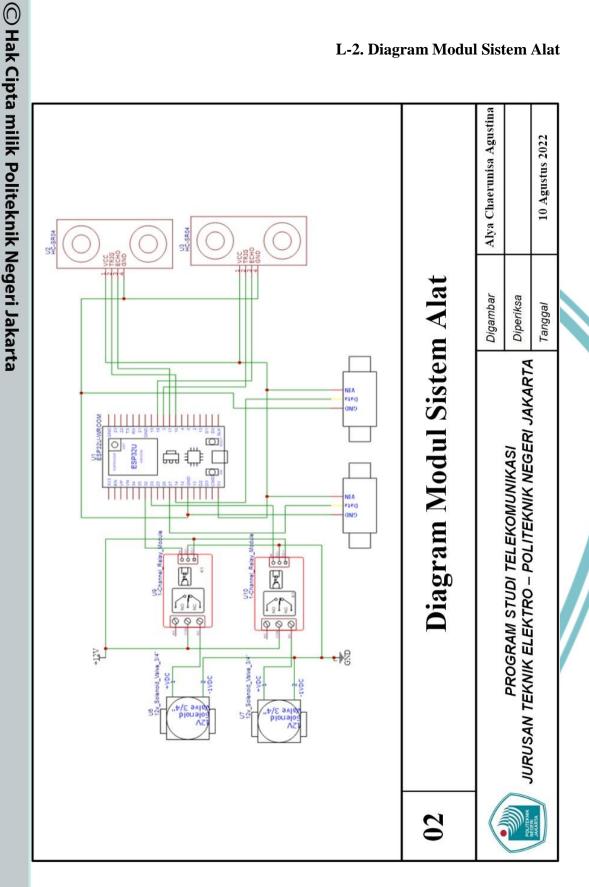
L-1. Ilustasi Sistem Distribusi Air



Hak Cipta:

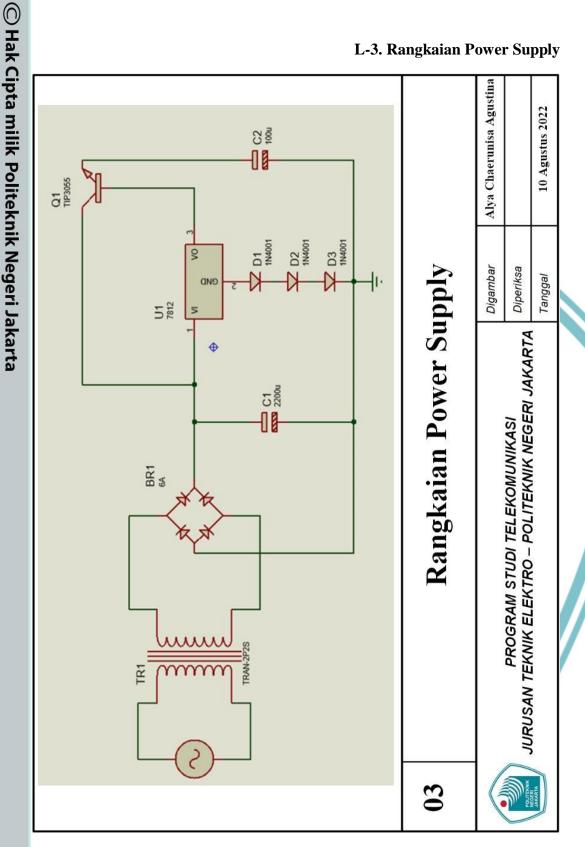
- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

L-2. Diagram Modul Sistem Alat



Hak Cipta:

- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta:

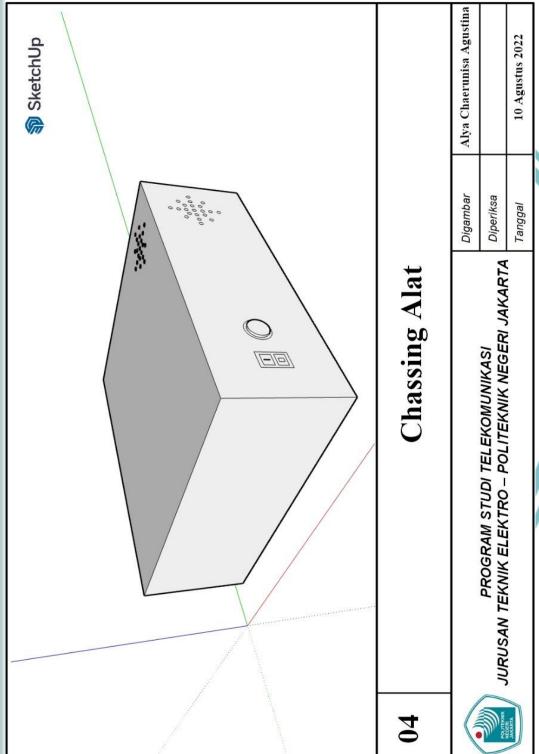
- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta: Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

L-4. Chassing Alat



inta mi

Cinta

C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

L-5. Datasheet ESP32

1. OVERVIEW

Overview

ESP-WROOM-32D and ESP32-WROOM-32U are powerful, generic Wi-Fi+BT+BLE MCU modul 6/25 wide variety of applications, ranging from low-power sensor networks to the most demanding tasks, encoding, music streaming and MP3 decoding, ESP32-WROOM-32U is different from ESP-WROOM-32U in that ESP32-WROOM-32U integrates a U.FL connector. For detailed information of the U.FL connector please see Chapter 9.

Table 2: ESP-WROOM-32D vs. ESP32-WROOM-32U

Module	ESP-WROOM-320	ESP32-WROOM-32U
Core	ESP32-D0WD	ESP32-D0WD
SPI Flash	32 Mbits, 3.3V	32 Mbits, 3.3V
Crystal	40 MHz	40 MHz
Antenna	onboard antenna	external IPEX antenna
Dimensions (Unit: mm)	18±0.2 x 25.5±0.2 x 3.1±0.15 (See Figure 6 for details)	18±0.1 x 19.2±0.1 x 3.2±0.1 (See Figure 7 for details)
Schematics	See Figure 3 for details.	See Figure 4 for details.

At the core of the two modules are the ESP32-DOWD chip*. The chip embedded is designed to be scalable and adaptive. There are two CPU cores that can be individually controlled, and the clock frequency is adjustable from 80 MHz to 240 MHz. The user may also power off the CPU and make use of the low-power co-processor to constantly monitor the peripherals for changes or crossing of thresholds. ESP32 integrates a rich set of peripherals, ranging from capacitive touch sensors, Hall sensors, low-noise sense amplifiers, SD card interface, Ethernet, high-speed SPI, UART, I2S and I2C.

Note

* For details on the part number of the ESP32 series, please refer to the document ESP32 Datasheet.

The integration of Bluetooth, Bluetooth LE and Wi-Fi ensures that a wide range of applications can be targeted, and that the module is future proof; using Wi-Fi allows a large physical range and direct connection to the internet through a Wi-Fi router, while using Bluetooth allows the user to conveniently connect to the phone or broadcast low energy beacons for its detection. The sleep current of the ESP32 chip is less than 5 μ A, making it suitable for battery powered and wearable electronics applications. ESP32 supports a data rate of up to 150 Mbps, and 20.5 dBm output power at the antenna to ensure the widest physical range. As such the chip does offer industry-leading specifications and the best performance for electronic integration, range, power consumption, and connectivity.

The operating system chosen for ESP32 is freeRTOS with LwP; TLS 1.2 with hardware acceleration is built in as well. Secure (encrypted) over the air (OTA) upgrade is also supported, so that developers can continually upgrade their products even after their release.

Table 3 provides the specifications of ESP-WROOM-32D and ESP32-WROOM-32U.

Espressif Systems

1 ESP-WROOM-32D+ESP32-WROOM-32U Datasheet V1.0

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, pen

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Categories 802.11 b/g/n/e/i (802.11n up to 150 Mbps) Protocols A-MPDU and A-MSDU aggregation and 0.4 µs guard Wi-Fi 2.4 ~ 2.5 GHz Frequency range Bluetooth v4.2 BR/EDR and BLE specification Protocols NZIF receiver with -97 dBm sensitivity Bluetooth Radio Class-1, class-2 and class-3 transmitted Audio CVSD and SBC SD card, UART, SPI, SDIO, I2C, LED PWM, Motor PWM, I2S, IR Module interface GPIO, capacitive touch sensor, ADC, DAC, LNA preamplifier On-chip sensor Hall sensor, temperature sensor 40 MHz crystal On-board clock Hardware 2.7 ~ 3.6V Operating voltage/Power supply Operating current Average: 80 mA Minimum current delivered by 500 mA power supply Operating temperature range -40°C ~ +85°C Ambient temperature range Normal temperature Station/SoftAP/SoftAP+Station/P2P Wi-Fi mode Wi-Fi Security WPA/WPA2/WPA2-Enterprise/WPS Encryption AES/RSA/ECC/SHA UART Download / OTA (download and write firmware Firmware upgrade Software via network or host) Supports Cloud Server Development / SDK for cus-Software development tom firmware development Network protocols IPv4, IPv6, SSL, TCP/UDP/HTTP/FTP/MQTT

Table 3: ESP-WROOM-32D/ESP32-WROOM-32U Specifications

Espressif Systems

User configuration

2 ESP-WROOM-32D+ESP32-WROOM-32U Datasheet V1.0

AT instruction set, cloud server, Android/IOS app.



C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

2.2 Pin Description

ESP-WROOM-32D and ESP32-WROOM-32U have 38 pins. See pin definitions in Table 4.

Table 4: Pin Definitions

Name	No.	Type	Function
GND	1	P	Ground
3V3	2	P	Power supply.
EN	3	1	Chip-enable signal. Active high.
SENSOR_VP	4	1	GPI036, SENSOR_VP, ADC_H, ADC1_CH0, RTC_GPI00
SENSOR_VN	5	1	GPI039, SENSOR_VN, ADC1_CH3, ADC_H, RTC_GPI03
1034	ñ	1	GPIO34, ADC1_CH6, RTC_GPIO4
IO35	7	1	GPIO35, ADC1_CH7, RTC_GPIO5

Espressif Systems

3 ESP-WROOM-32D+ESP32-WROOM-32U Datasheet V1.0

2. PIN DEFINITIONS

Name	No.	Type	Function
1032	8	VO.	GPIO32, XTAL_32K_P (32.768 kHz crystal oscillator input), ADC1_CH4
1032	0	100	TOUCH9, RTC_GPI09
1033	9	VO.	GPIO33, XTAL_32K_N (32.768 kHz crystal oscillator output), ADC1_CH5
1033		100	TOUCH8, RTC_GPI08
IO25	10	VO	GPIO25, DAC_1, ADC2_CH8, RTC_GPIO6, EMAC_RXD0
1026	11	1/0	GPI026, DAC_2, ADC2_CH9, RTC_GPI07, EMAC_RXD1 9/25
1027	12	NO	GPIO27, ADC2_CH7, TOUCH7, RTC_GPIO17, EMAC_RX_L
1014	13	NO	GPI014, ADC2_CH6, TOUCH6, RTC_GPI016, MTMS, HSPICLK HS2_CLK, SD_CLK, EMAC_TXD2
1012	14	1/0	GPI012, ADC2_CH5, TOUCH5, RTC_GPI015, MTDI, HSPIQ HS2_DATA2, SD_DATA2, EMAC_TXD3
GND	15	P	Ground
1013	16	vo	GPI013, ADC2_CH4, TOUCH4, RTC_GPI014, MTCK, HSPID HS2_DATA3, SD_DATA3, EMAC_RX_ER
SHD/SD2*	17	NO	GPIO9, SD_DATA2, SPIHD, HS1_DATA2, U1RXD
SWP/SD3*	18	1/0	GPIO10, SD_DATA3, SPIWP, HS1_DATA3, U1TXD
SCS/CMD*	19	1/0	GPI011, SD_CMD, SPICS0, HS1_CMD, U1RTS
SCK/CLK*	20	1/0	GPIO6, SD_CLK, SPICLK, HS1_CLK, U1CTS
SDO/SD0*	21	1/0	GPIO7, SD_DATAO, SPIQ, HS1_DATAO, U2RTS
SDI/SD1*	22	1/0	GPIO8, SD_DATA1, SPID, HS1_DATA1, U2CTS
IO15	23	NO	GPI015, ADC2_CH3, TOUCH3, MTD0, HSPICS0, RTC_GPI013 HS2_CMD, SD_CMD, EMAC_RXD3
102	24	1/0	GPIO2, ADC2_CH2, TOUCH2, RTC_GPIO12, HSPIWP, HS2_DATA0 SD_DATA0
100	25	1/0	GPI00, ADC2_CH1, TOUCH1, RTC_GPI011, CLK_OUT1 EMAC_TX_CLK
104	26	νo	GPIO4, ADC2_CH0, TOUCH0, RTC_GPIO10, HSPIHD, HS2_DATA1 SD_DATA1, EMAC_TX_ER
IO16	27	1/0	GPIO16, HS1_DATA4, U2FXD, EMAC_CLK_OUT
IO17	28	VO	GPIO17, HS1_DATA5, U2TXD, EMAC_CLK_OUT_180
105	29	I/O	GPIO5, VSPICSO, HS1_DATA6, EMAC_RX_CLK
1018	30	1/0	GPIO18, VSPICLK, HS1_DATA7
1019	31	VO	GPIO19, VSPIQ, U0CTS, EMAC_TXD0
NG	32	-	*
IO21	33	1/0	GPI021, VSPIHD, EMAC_TX_EN
FXD0	34	NO	GPIO3, U0RKD, CLK_OUT2
TXD0	35	VO	GPIO1, U0TXD, CLK_OUT3, EMAC_FXD2
1022	36	1/0	GPIO22, VSPIWP, U0RTS, EMAC_TXD1
1023	37	1/0	GPIO23, VSPID, HS1_STROBE
GND:	38	P	Ground

Note

* Fins SCK/CLK, SDC/SD0, SDI/SD1, SHD/SD2, SWP/SD3 and SCS/CMD, namely, GPIO6 to GPIO11 are connected to the integrated SPI flash integrated on ESP-WROOM-320 and are not recommended for other uses.

Espressif Systems

4 ESP-WROOM-32D+ESP32-WROOM-32U Datasheet V1.0



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

2. PIN DEFINITIONS

2. Pin Definitions

2.1 Pin Layout

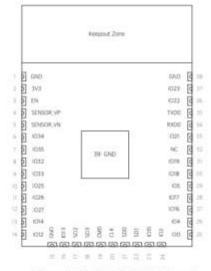


Figure 1: ESP-WROOM-32D Pin layout

Note:

The pin layout of ESP32-WROOM-32U is the same as that of ESP-WROOM-32D, except that ESP32-WROOM-32U has no keepout zone.

2.2 Pin Description

ESP-WROOM-32D and ESP32-WROOM-32U have 38 pins. See pin definitions in Table 4.

Table 4: Pin Definitions

Name	No.	Type	Function
GND	1	P	Ground
3V3	2	P	Power supply.
EN	3	1	Chip-enable signal, Active high.
SENSOR_VP	4	1	GPI036, SENSOR_VP, ADC_H, ADC1_CH0, RTC_GPI00
SENSOR_VN	5	1	GPI039, SENSOR_VN, ADC1_CH3, ADC_H, RTC_GPI03
1034	6	1	GPI034, ADC1_CH6, RTC_GPI04
1035	7	1	GPI035, ADC1_CH7, RTC_GPI06

Espressif Systems

3 ESP-WROOM-32D+ESP32-WROOM-32U Datasheet V1.0

::

8/25

L-6. Datasheet Solenoid Water Valve

adafruit

Plastic Water Solenoid Valve - 12V - 1/2" Nominal

PRODUCT ID: 997

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



. Description

Control the flow of fluid using the flow of electrons! This liquid valve would make a great addition to your robotic gardening project. There are two 1/2" (Nominal non-taped National Pipe) outlets. Normally, the valve is closed. When 12VDC is applied to the two terminals, the valve opens and water can push through. The valve has a gasket arrangement inside, so there is a minimum pressure requirement of 0.02 Mpa (3 PSI). Also, liquid can only flow one direction.

We tried this solenoid at various DC voltages and found we could actuate it down at 6VDC (although it was a little slower to open). Here is the current draw table for various voltages. We suggest a TIP120 or N-Channel power FET with a 1N4001 kickback diode to drive this from a microcontroller pin. For a power supply, our 9V 1A or 12V 1A power adapters will do the job.

If you want a beefier water valve, we also carry a brass version which does not have a minimum pressure requirement and can be used with liquid flow in either direction.





Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta: . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Voltage

6V 7V

8V

9V

10V

11V

12V

These solenoids are not rated for food safety or use with anything but water.

Current

160 mA

190 mA

220 mA

240 mA

270 mA

300 mA

320 mA

Technical Details

- 1/2* Nominal NPS Working Pressure: 0.02 Mpa 0.8 Mpa
- Working Temperature: 1 °C 75 °C
- Response time (open): ≤0.15 sec
- Response time (close): ≤ 0.3 sec
- Actuating voltage: 12VDC (but we found it would work down to 6V) Actuating life: \geq 50 million cycles Weight: 4.3 oz

- Dimensions: 3.3" x 1.69" x 2.24"



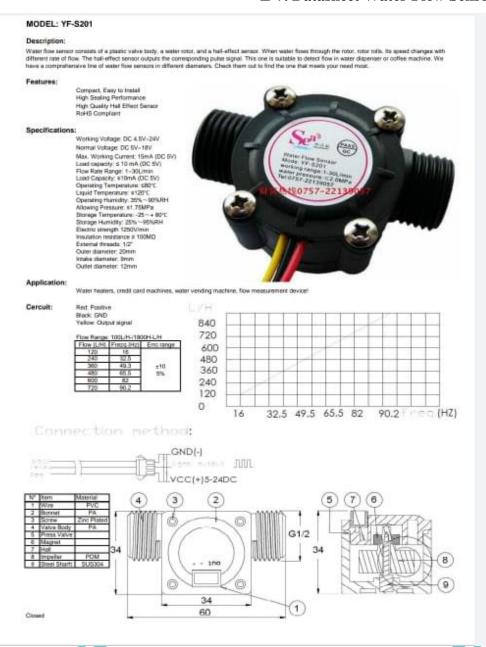
Engineered in NYC Adafruit *



Hak Cipta:

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

L-7. Datasheet Water Flow Sensor





🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

L-8. Datashet Sensor Ultrasonik HC-SR04



Tech Support: services@elecfreaks.com

Ultrasonic Ranging Module HC - SR04

Product features:

Ultrasonic ranging module HC - SR04 provides 2cm - 400cm non-contact measurement function, the ranging accuracy can reach to 3mm. The modules includes ultrasonic transmitters, receiver and control circuit. The basic principle of work:

- (1) Using IO trigger for at least 10us high level signal,
- (2) The Module automatically sends eight 40 kHz and detect whether there is a pulse signal back.
- (3) IF the signal back, through high level, time of high output IO duration is the time from sending ultrasonic to returning.

Test distance = (high level time×velocity of sound (340M/S) / 2,

Wire connecting direct as following:

- 5V Supply
- Trigger Pulse Input
- Echo Pulse Output
- 0V Ground

Electric Parameter

Working Voltage	DC 5 V
Working Current	15mA
Working Frequency	40Hz
Max Range	4m
Min Range	2cm
MeasuringAngle	15 degree
Trigger Input Signal	10uS TTL pulse
Echo Output Signal	Input TTL lever signal and the range in proportion
Dimension	45*20*15mm



Hak Cipta:

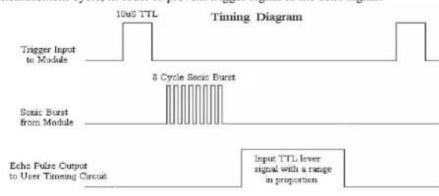
Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Timing diagram

The Timing diagram is shown below. You only need to supply a short 10uS pulse to the trigger input to start the ranging, and then the module will se an 8 cycle burst of ultrasound at 40 kHz and raise its echo. The Echo is a distance object that is pulse width and the range in proportion . You can calculate the range through the time interval between sending trigger signal and receiving echo signal. Formula: uS / 58 = centimeters or uS / 148 =inch; or: the range = high level time * velocity (340M/S) / 2; we suggest to use over 60ms measurement cycle, in order to prevent trigger signal to the echo signal.





C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Attention:
- The module is not suggested to connect directly to electric, if connected electric, the GND terminal should be connected the module first, otherwise, it will affect the normal work of the module.
- When tested objects, the range of area is not less than 0.5 square meters and the plane requests as smooth as possible, otherwise, it will affect the results of measuring.

www.Elecfreaks.com





L-9. Kode Program ESP32

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta

```
// relay - ultrasonik esp32
#include <WiFi.h>
#include <IOXhop FirebaseESP32.h>
#include <Wire.h>
//Set Host dan Auth Firebase
#define FIREBASE HOST "https://sidia-4e079-default-
rtdb.firebaseio.com/"
#define FIREBASE AUTH "4Muzk4pRmpn5mNjESWdvMRWeNQ7Bkap712yhMfgM"
//Setting SSID and Pass WiFi
#define WIFI_SSID "Ay"
#define WIFI PASSWORD "psychadelic"
#define flowsensor1 14
#define flowsensor2 27
const int trig1 = 5;
const int echo1 = 18;
const int trig2 = 16;
const int echo2 = 17;
int relay1 = 33;
int relay2 = 32;
int distance1, distance2;
int duration1, duration2;
int persen1, persen2;
int tinggil = 16;
int rendah1 = 3;
int tinggi2 = 16;
int rendah2 = 3;
volatile int pulsa sensor1
long waktuAktual1;
long waktuLoop1;
float kalibrasi1
float arus1 = 0;
long waktuSebelum1 =
byte pulsa1Sec1 = 0;
unsigned int flowMilli1
unsigned long totalMilli1
volatile int pulsa sensor2 = 0;
long waktuAktual2;
long waktuLoop2;
float kalibrasi2 = 7.5;
float arus2 = 0;
long waktuSebelum2 = 0;
byte pulsa1Sec2 = 0;
unsigned int flowMilli2 = 0;
unsigned long totalMilli2 = 0;
int sensorAn1 = 0;
int sensorAn2 = 0;
int modeAlat;
void IRAM ATTR cacahPulsa1()
```



Hak Cipta :

○ Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

```
pulsa_sensor1++;
void IRAM ATTR cacahPulsa2()
  pulsa_sensor2++;
void setup() {
  Serial.begin(115200); // Starts the serial communication
  pinMode(trig1, OUTPUT); // Sets the trigPin as an Output
  pinMode (echo1, INPUT); // Sets the echoPin as an Input
  pinMode(trig2, OUTPUT);
  pinMode(echo2, INPUT);
  pinMode(relay1, OUTPUT);
  pinMode (relay2, OUTPUT);
  digitalWrite(relay1, HIGH);
  digitalWrite (relay2, HIGH);
  pinMode(flowsensor1, INPUT PULLUP);
  digitalWrite(flowsensor1, HIGH);
  attachInterrupt(digitalPinToInterrupt(flowsensor1),
FALLING);
  sei();
  waktuAktual1 = millis();
  waktuLoop1 = waktuAktual1;
  pinMode(flowsensor2, INPUT PULLUP);
  digitalWrite (flowsensor2, HIGH);
  attachInterrupt(digitalPinToInterrupt(flowsensor2), cacahPulsa2,
FALLING);
  sei();
  waktuAktual2 = millis();
  waktuLoop2 = waktuAktual2;
  Serial.print("Connect to");
  Serial.print( WIFI SSID);
  WiFi.begin(WIFI_SSID, WIFI_PASSWORD);
while (WiFi.status() != WL_CONNECTED) {
    delay(500);
    Serial.print(".");
  Serial.println("WiFi Connect");
Serial.println("IP :");
  Serial.println(WiFi.localIP());
  delay(3000);
  Firebase.begin(FIREBASE HOST, FIREBASE AUTH);
  Serial.print ("Mulai");
  delay(2000);
void loop() {
  // Clears the trig1
  digitalWrite(trig1, LOW);
  delayMicroseconds(2);
```



 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta **Hak Cipta**

```
// Sets the trigPin on HIGH state for 10 micro seconds
  digitalWrite(trig1, HIGH);
  delayMicroseconds(10);
  digitalWrite(trig1, LOW);
  // Reads the echoPin, returns the sound wave travel time in
microseconds
  duration1 = pulseIn(echo1, HIGH);
  // Calculate the distance
  distance1 = duration1 * 0.034/2;
  // Prints the distance in the Serial Monitor
  Serial.print("Distance1: ");
  Serial.print(distance1);
  Serial.print(" cm");
  Serial.println();
  modeAlat = Firebase.getInt("modeAlat")
 if(modeAlat == 0) {
       (distance1 >= 16) {
    digitalWrite(relay1, HIGH);
    Serial.print("Katup Terbuka");
    Serial.println();
 }
  else if (distance1 <= 3){
    digitalWrite(relay1, LOW);
    Serial.print("Katup Tertutup");
    Serial.println();
     Clears the trig2
  digitalWrite(trig2, LOW);
  delayMicroseconds(2);
  // Sets the trigPin on HIGH state
  digitalWrite(trig2, HIGH)
  delayMicroseconds (10);
  digitalWrite(trig2, LOW);
  // Reads the echoPin, returns the sound wave
microseconds
            = pulseIn(echo2, HIGH);
  duration2
  // Calculate the distance
  distance2 = duration2 * 0.034/2;
  // Prints the distance in the Serial Monitor
  Serial.print("Distance2: ");
  Serial.print(distance2);
  Serial.print(" cm");
  Serial.println();
modeAlat = Firebase.getInt("modeAlat");
  if(modeAlat == 0) {
    if (distance2 >= 16){
    digitalWrite(relay2,HIGH);
    Serial.print("Katup Terbuka");
    Serial.println();
```



○ Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menca a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan

```
else if (distance2 <= 3) {
  digitalWrite(relay2, LOW);
  Serial.print("Katup Tertutup");
  Serial.println();
Serial.println ();
//Calculate persen1
persen1 = map(distance1, tinggi1, rendah1, 0,
Serial.print ("Presentase1:
Serial.print (persen1);
Serial.print ("
if (persen1 <= 100) {
Firebase.setFloat("Monitoring/kapasitas",
Firebase.setFloat("Monitoring/jarak", distance1);
sensorAn1 = Firebase.getInt("STATUS RUMAH A");
modeAlat = Firebase.getInt("modeAlat");
if(modeAlat == 1) {
  if (sensorAn1 == 1){
  digitalWrite(relay1, HIGH);
  }else {
    digitalWrite(relay1, LOW);
Serial.println();
//Calculate persen2
persen2 = map(distance2, tinggi2, rendah2, 0,
Serial.print ("Presentase2: ");
Serial.print (persen2);
Serial.print ("
if (persen2 <= 100) {
Firebase.setFloat("Monitoring/kapasitasB", persen2);
}
Firebase.setFloat("Monitoring/jarakB", distance2);
sensorAn2 = Firebase.getInt("STATUS RUMAH B");
 if (modeAlat == 1) {
  if (sensorAn2 ==
                    1) {
  digitalWrite(relay1, HIGH);
  }else {
    digitalWrite(relay1, LOW);
Serial.println();
waktuAktual1 = millis();
if (waktuAktual1 - waktuSebelum1 > 1000) {
  pulsa1Sec1 = pulsa_sensor1;
  pulsa sensor1 = 0;
```



Lak Cinta

○ Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta: . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

```
arus1 = ((1000.0 / (millis() -
waktuSebelum1))*pulsa1Sec1)/kalibrasi1;
    waktuSebelum1 = millis();
    flowMilli1 = (arus1/60)*1000;
    totalMilli1 += flowMilli1;
    Serial.print("Arus1: ");
    Serial.print(int(arus1));
    Serial.println(" mL/detik");
    Serial.print("Jumlah Debit1:
    Serial.print(totalMilli1);
    Serial.print("mL ");
    Serial.println();
  waktuAktual2 = millis();
     (waktuAktual2 - waktuSebelum2 >
    pulsa1Sec2 = pulsa sensor2;
    pulsa sensor2 = 0;
    arus2 = ((1000.0 / (millis())))
waktuSebelum2))*pulsa1Sec2)/kalibrasi2;
    waktuSebelum2 = millis();
    flowMilli2 = (arus2/60)*1000;
    totalMilli2 += flowMilli2;
    Serial.print("Arus2: ");
    Serial.print(int(arus2));
    Serial.println(" mL/detik");
    Serial.print("Jumlah Debit2
    Serial.print(totalMilli2);
    Serial.print("mL ")
    Serial.println();
  Firebase.setFloat("Monitoring/Debitair", totalMilli1);
Firebase.setFloat("Monitoring/debitB", totalMilli2);
  Serial.println();
  delay(100);
```



 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta **Hak Cipta:**

L-10. Kode Program ESP32 RSSI

```
#include <WiFi.h>
//Setting SSID and Pass WiFi
const char* ssid = "Ay";
const char* password = "psychadelic";
void initWiFi(){
  WiFi.mode(WIFI STA);
  WiFi.begin(ssid, password);
  Serial.print("Connecting to WiFi
  while (WiFi.status() != WL_CONNECTED)
Serial.println('.');
    delay(1000);
  Serial.println(WiFi.localIP());
void setup()
  Serial.begin(115200); // Starts the serial
  initWiFi();
void loop() {
  Serial.print("RSSI: ");
  Serial.print(WiFi.RSSI());
  Serial.println(" dBm");
  delay(1000);
```

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Pengukuran Power Supply



Pembuatan Chassing Alat